

ABSTRAK

Selama ini telah dikenal lima faktor risiko klasik penyakit arteri koroner yaitu merokok, hipertensi, dislipidemia, diabetes mellitus dan riwayat keluarga. Faktor risiko tersebut berperan pada proses pembentukan plak aterosklerosis yang dapat menyebabkan stenosis pada satu atau beberapa pembuluh darah koroner. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara faktor risiko klasik penyakit arteri koroner dan derajat stenosis arteri koroner pada pasien infark miokard akut di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2017-2018. Dilakukan penelitian analitik observasional dengan desain potong lintang pada 122 pasien infark miokard akut yang menjalani angiografi koroner. Data derajat stenosis dan faktor risiko klasik penyakit arteri koroner diambil dengan teknik *convenient sampling* dan dianalisis secara statistik menggunakan uji *fisher exact*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan subjek penelitian laki-laki (76.2%), berusia <65 tahun (75.4%), indeks massa tubuh normal (38.5%), diagnosis klinis STEMI (58.2%), dan derajat stenosis 3 VD (43.4%). Adapun faktor risiko klasik penyakit arteri koroner yang dominan adalah merokok (76.2%), diikuti hipertensi (65.6%), dislipidemia (40.2%), diabetes melitus (27.9%), dan riwayat keluarga dengan penyakit arteri koroner (11.5%). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara faktor risiko klasik penyakit arteri koroner dan derajat stenosis arteri koroner pada pasien infark miokard akut dengan nilai $p = 0.092$ (nilai <0.05). Hal ini diduga karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi proses pembentukan plak aterosklerosis yang dapat mempengaruhi derajat stenosis arteri koroner.

Kata Kunci : Derajat stenosis arteri koroner, faktor risiko klasik penyakit arteri koroner, infark miokard akut

ABSTRACT

As is well known the conventional risk factors of coronary artery disease are cigarette smoking, dyslipidemia, hypertension, diabetes mellitus, and family history. The role of conventional risk factors in coronary artery disease in atherosclerosis plaque forming process which can leads to one or few coronary artery stenosis. This study aimed to determine the correlation between conventional risk factors of coronary artery disease and coronary artery stenosis degrees in patients with acute myocardial infarction at RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung from 2017 to 2018. An observational analytic study with cross sectional design was carried out on 122 acute myocardial infarction patients who underwent coronary angiography. The conventional risk factors and coronary artery stenosis degree were taken using convenient sampling technique and analysed using Fisher Exact test. Based on the results patients with CAD in men (76.2%), patients aged <65 years (75.4%), patient with normal body mass index (38.5%), diagnosed with STEMI (58.2%), and patient with 3 VD (43.4%). The prevalence of the conventional risk factors dominantly is cigarette smoking (76.2%), followed by hypertension (65.5%), dyslipidemia (40.2%), diabetes mellitus (27.9%), and patient with CAD in family history (11.5%). The results with multivariate logistic regression analysis showed no significant correlation between conventional risk factors and the degree of coronary artery stenosis with a value of $p = 0,092$ (p value $<0,05$). This claim implies that other factors play a significant role in atherosclerosis plaque forming and affect the coronary artery stenosis degree.

Keywords : Acute myocardial infarction, coronary artery disease conventional risk factors, coronary artery stenosis degree